

ABSTRAK

Tujuan utama perawatan ortodonti adalah normalisasi posisi gigi dalam tiga bidang dengan menggunakan berbagai macam alat ortodonti untuk mendekati standar sefalometri dan oklusi normal. Perawatan ortodonti maloklusi dentoskeletal kelas II divisi 1 pada pasien usia pertumbuhan dengan dapat menggunakan alat *myofunctional* untuk mengkoreksi sudut kraniofasial anteroposterior dan rotasi mandibula.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitis retrospektif yang bertujuan untuk melihat perbedaan sudut anteroposterior dan rotasi mandibula perawatan maloklusi dentoskeletal kelas II divisi 1 pada pasien usia pertumbuhan dengan alat *myofunctional* berdasarkan analisis Steiner dan Downs. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah radiografi sefalogram pasien usia pertumbuhan dengan maloklusi dentoskeletal kelas II divisi 1 sebelum dan sesudah dirawat alat *myofuntional* di klinik PPDGS Ortodonti Universitas Padjadjaran. Analisis statistik dilakukan dengan uji t berpasangan.

Simpulan dari penelitian ini adalah perawatan dengan menggunakan alat *myofunctional* yaitu aktivator dan *twin block* pada pasien maloklusi dentoskeletal kelas II divisi 1 menunjukkan perubahan signifikan dan kesesuaian dengan kriteria standar normal.

Kata Kunci : Perbedaan sudut kraniofasial dan rotasi mandibula, alat myofuntional, maloklusi dentoskeletal kelas II Divisi 1, masa pertumbuhan

ABSTRACT

The aim of orthodontics treatment is normalization of teeth position in three planes, using various orthodontics appliance to reach the chepalometric standar and normal occlusion. Orthodontic treatment for dentoskeletal class II division 1 malocclusion in growing patients using myofunctional appliance may correct craniofacial anteroposterior angle and rotation of mandible.

This study was a descriptive retrospective analytic to look at the difference of the anteroposterior and rotation of mandible for dentoskeletal class II division 1 in growing patients with myofunctional appliance using Steiner and Downs chepalometrics analysis value. The sample used in this study is chepalogram radiographic from patient with dentoskeletal class II division 1 malocclusion in growing patients before and after using myofunctional appliance in PPDGS orthodontics Clinic of Padjadjaran University. Statistic analysis were performed with pair t-test and Wilcoxon.

Based on this study, it is concluded that orthodontic treatment with myofunctional appliance such as activator and twin block in growing patient with dentoskeletal class II division 1 malocclusion shows significant changes and compatibility with the normal criteria.

Key Word : Difference of craniofacial anteroposterior angle and rotation of mandible, myofunctional appliances, dentoskeletal class II division 1 malocclusion, growing patients